

**PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP
KINERJA KEUAGA PERUSAHAAN, DIMODERASI OLEH
PERTUMBUHAN ASSET PADA PRUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Progran Studi Strata II pada Jurusan
Magister Manajemen Sekolah Pasca Sarjana
Universitas Muhammadiyah Surakarta

**Disusun Oleh:
DIAH FERI SUSANTI
P 100 160 043**

**MAGISTER MANAJEMEN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP
KINERJA KEUAGA PERUSAHAAN, DIMODERASI OLEH
PERTUMBUHAN ASSET PADA PRUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI**

Oleh :

**DIAH FERI SUSANTI
P 100 160 043**

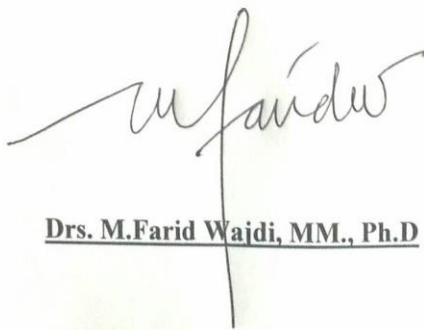
Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen Pembimbing I



Dr. Syamsudin, MM.

Dosen Pembimbing II



Drs. M. Farid Wajdi, MM., Ph.D

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN, DIMODERASI OLEH PERTUMBUHAN ASSET PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI

OLEH

DIAH FERI SUSANTI
P100 160 043

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Magister Manajemen
Fakultas Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Sabtu, 11 Agustus 2018
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji :

1. Dr. Syamsudin, M.M.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. M. Farid Wajdi, M.M., Ph.D
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Prof. Dr. M. Wahyuddin, M.S.
(Anggota II Dewan penguji)

(.....)

(.....)

(.....)

Surakarta, 13 Agustus 2018

Universitas Muhammadiyah Surakarta
Sekolah Pascasarjana
Direktur,



(Prof. Dr. Bambang Sumardjoko, M.Pd.)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak sepenuhnya terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak sepenuhnya terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis yang diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya sesuai kemampuan.

Surakarta, 13 Agustus 2018

Penulis,



DIAH FERI SUSANTI
P 100 160 043

Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan, Dimoderasi Oleh Pertumbuhan Asset Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruhnya Corporate Governance (kepemilikan asing, domestik, kepemilikan public) Terhadap kinerja keuangan Perusahaan Perusahaan Manufakture Perusahaan Yang Terdaftar DI BEI dan menganalisis pengaruhnya Corporate Governance (kepemilikan asing, domestik, kepemilikan public) terhadap kinerja keuangan perusahaan yang dimoderasi oleh pertumbuhan asset Manufakture Perusahaan Yang Terdaftar DI BEI. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufakture yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia dengan mengambil sampel periode data 2013-2016. Berdasarkan hasil perhitungan SPSS menunjukka bahwa : (1) variabel corporate governance berpengaruh negativ dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan . (2) Pertumbuhan Asset berpengaruh negative dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Agicultural dan Consumer Good Industry yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (3) Pertumbuhan asset dapat memoderating antara Kepemilikan asing terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Agicultural dan Consumer Good Industry yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci : Corporate Governance, Kinerja Keuangan Perusahaan, dan Pertumbuhan Asset.

Abstract

The purpose of this study was to analyze the effect of Corporate Governance (foreign ownership, domestic, public ownership) on the financial performance of the Company Manufacturing Companies Listed on the Stock Exchange and analyze the effect of Corporate Governance (foreign ownership, domestic ownership) on the company's financial performance moderated by growth assets of the Company Manufacturing Listed on the IDX. This research is quantitative research. The population used in this study is a manufacturing company listed in the Indonesia Stock Exchange by taking a sample of the 2013-2016 data period. Based on the results of the SPSS calculation, it shows that: (1) corporate governance variables have a negative and significant effect on the company's financial performance. (2) Asset growth has a negative and significant impact on the value of the company in Agicultural companies and Good Industry consumers listed on the Indonesia Stock Exchange. (3) The growth of assets can moderate between foreign ownership of corporate value in Agicultural companies and Good Industry consumers listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: Corporate Governance, Corporate Financial Performance, and Asset Growth.

1. Pendahuluan

Seiring dampak investasi skala industri dan dewasa, salah satu pendorong pertumbuhan penting adalah data dan penelitian yang tersedia mengenai kinerja keuangan (Mudaliar, 2017). Kinerja keuangan merupakan gambaran pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang dicapai pada berbagai kegiatan yang telah dilakukan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan merupakan analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah menerapkan peraturan operasional baik keuangan dan hak (Fahmi, 2014). Ini adalah proses untuk mengukur hasil kebijakan dan operasi perusahaan dalam hal moneter. Ini digunakan untuk mengukur kesehatan keuangan perusahaan secara keseluruhan selama periode waktu tertentu dan juga dapat digunakan untuk membandingkan perusahaan sejenis di industri yang sama atau untuk membandingkan industri atau sektor.

Kinerja keuangan yang tumbuh dari satu perusahaan ditunjukkan oleh peningkatan profitabilitas. Investasi tidak hanya menyangkut bagaimana menciptakan pendapatan dan keuntungan, tapi juga bagaimana mengelola keuntungan, mengelola modal kerja, menciptakan keseluruhan keputusan strategi untuk memasuki pasar dan melakukan akuisisi tertentu (Darmodaran, 2011). Profitabilitas didefinisikan sebagai hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dibuat oleh perusahaan untuk menunjukkan efek gabungan likuiditas, pengelolaan aset, dan hutang pada hasil operasi (Brigham & Houston et al, 2004). Secara umum, profitabilitas akan digunakan sebagai salah satu modal utama (selain hutang) untuk mempertahankan kelangsungan hidup jangka panjang, karena profitabilitas yang lebih tinggi akan menjamin aktivitas perusahaan sehingga tidak perlu bergantung pada hutang untuk melakukan investasi di masa depan.

Peran Corporate Governance diharapkan menjadi sangat penting ketika terdapat asimetri informasi yang kuat antara manajer dan investor dalam estimasi nilai, seperti investasi. Kemudian berfungsi mekanisme Corporate Governance dengan baik membantu mengurangi kesalahan alokasi sumber daya dengan mengurangi biaya agensi dan mendisiplinkan manajer. Untuk mendukung

terlaksananya CG penting adanya mekanisme perusahaan yang akan menjalankan fungsinya sesuai ketentuan dan melaksanakan tugas serta tanggung jawabnya untuk kepentingan perusahaan. Mekanisme perusahaan yang membantu terwujudnya corporate governance tersebut terdiri dari kepemilikan asing, domestik, dan kepemilikan publik. Berdasarkan hasil rumusan masalah yang sudah dipaparkan diatas maka dapat menjelaskan tujuan sebagai berikut:

- 1.1. Menganalisis pengaruhnya Corporate Governance (kepemilikan asing, domestik, kepemilikan public) Terhadap kinerja keuangan Perusahaan Perusahan Manufakture Perusahaan Yang Terdaftar DI BEI?
- 1.2. Menganalisis pengaruhnya Corporate Governance (kepemilikan asing, domestik, kepemilikan public) terhadap kinerja keuangan perusahaan yangdimoderasi oleh pertumbuhan asset Manufakture Perusahaan Yang Terdaftar DI BEI?

2. Metode Penelitian

Penelitian ini jenisnya kuantitatif dengan populasi perusahaan yang terdaftar di bursa Efek Indonesia dengan perusahaan manufaktur, sedangkan sampel yang digunakan dengan perusahaan consumer good dan agricultural berjumlah 40 perusahaan

- 2.1. Dalam penelitian ini ada dua variabel yang akan digunakan untuk pengolahan, sebagai berikut :

- 2.1.1. Kinerja Perusahaan sebagai Variabel dependen.

Dalam mengukur kinerja perusahaan diproxikan dengan return on equity. *Return on Equity (ROE)* adalah rasio antara laba dibanding dengan modal perusahaan. Rasio ini merupakan ukuran *profitabilitas* dari sudut pandang pemegang saham pada perusahaan (Oktavian dan Putra, 2014)

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100\%$$

2.1.2. Pertumbuhan Asset sebagai variabel Moderasi.

Peluang Pertumbuhan memberikan gambaran bagaimana investor menghargai perusahaan, sehingga investor bersedia menanamkan modalnya di perusahaan. Perusahaan yang berpotensi tumbuh akan mempunyai nilai pasar relatif lebih tinggi dibandingkan dengan aktiviilnya (assets in place)

Growth opportunity adalah kesempatan yang dimiliki oleh perusahaan dalam mengembangkan dirinya dalam pasar (Seftianne dan Handayani, 2011). Pertumbuhan perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan pertumbuhan aktiva. Pertumbuhan aktiva adalah selisih total aktiva yang dimiliki perusahaan pada periode sekarang dengan periode sebelumnya terhadap total aktiva periode sebelumnya. Adapun rumus dari variabel ini adalah

$$Growth = \frac{Total\ Asset\ periode\ t - total\ asset\ periode\ t - 1}{total\ asset\ periode\ t - 1}$$

2.1.3. Corporate governance sebagai Variabel Mederasi

Corporate governance disebut juga sebagai tata kelola perusahaan yang mengatur hubungan antara manajemen dengan seluruh pemilik kepentingan perusahaan yang dapat menimbulkan selisih kepentingan. (Tjiptono& Fakhruddin, 2008)

2.1.3.1. Kepemilikan Asing adalah kepemilikan yang sahamnya dimiliki atau dikuasai oleh pemodal dari luar negeri (Ulfiyati, lambey dan walandouw, 2017). Rasio kepemilikan saham oleh investor dari luar negeri dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Kepemilikan\ Asing = \frac{Jumlah\ saham\ Investor\ Asing}{Jumlah\ saham\ yang\ beredar} \times 100\%$$

2.1.3.2. Kepemilikan Domestik adalah kepemilikan yang sahamnya dimiliki atau dikuasai oleh investor dalam negeri yaitu orang individu, perseorangan warga negara Indonesia atau badan hukum

Indonesia, maupun bada nonperolongan lainnya yag berada di dalam negeri (Ulfiyati, lambey dan walandouw, 2017). Rasio kepemilikan sahamdalam egeri dapat di ilustrasikan sebagai berikut:.

$$\text{Kepemilikan Domestik} = \frac{\text{Jumlah saham Investor Lokal}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$$

2.1.3.3. Kepemilikan Publik adalah sumber pendanaan eksternal perusahaan yang diperoleh dari penyertan saham oleh masyarakat (Mukhtaruddin, relasari, dan Felmania, 2014).

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah Saham yang dimiliki masyarakat}}{\text{Total keseluruhan saham}}$$

3. Hasil Dan Pembahasan

3.1. Hasil

Hasil Uji *Moderated Regression Analysis*

Variabel		β	Std. Error	t hitung	Sign.
Konstanta		.690	.085	8.162	.000
Kepemilikan Asing (KA)		-.513	.093	-5.534	.000
Kepemilikan Domestik (KD)		-.586	.092	-6.400	.000
Kepemilkan Publik (KP)		-.701	.087	-8.079	.000
Pertumbuhan Asset (PA)		-1.764	.847	-2.083	.039
KA*PA		1.795	.852	2.108	.037
KD*PA		2.240	.861	2.601	.010
KP*PA		1.354	.844	1.604	.111
R	0,671	F hitung		15,830	
R Square	0,451	Probabilitas F		0,000	
Adjusted R ²	0,422				

Sumber: Hasil Analisis data, 2018

Berdasarkan hasil pengolahan data untuk *Moderated Regression Analysis* dapat dilihat pada tabel 4.7 diatas. Dari tabel tersebut dapat disusun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut.

$$Y = 0,690 - 0,513 KA - 0,586 KD - 0,701 KP - 1,764 PA + 1,795 KA*PA + 2,240 KD*PA + 1,354 KP*PA$$

3.2. Pembahasan

Pembahasan secara lengkap berdasarkan hasil analisis perusahaan Agirculture dan Consumenten Good Industry sebagai berikut:

3.2.1. Pengaruh Kepemilikan Asing Terhadap Kinerja Keuangan.

Pada hasil hipotesis penelitian ini menunjukkan hasil bahwa dewan kepemilikan asing berpengaruh secara negatif terhadap kinerja keuangan. Dalam hal ini nilai t_{hitung} sebesar -5,534 dengan tingkat signifikansi 0,000, sehingga hipotesis pertama diterima.

Hasil ini konsisten dengan penelitian Xiao *et al.* (2004). Hasil tersebut memperjelas bahwa dalam hal ini pemilik asing kurang melakukan pengawasan yang ketat terhadap manajemen dalam menjalankan perusahaan, atau dengan kata lain para pemilik asing belum dapat menerapkan good corporate governance seperti perusahaan asing pada umumnya, sehingga hal ini berdampak pada kinerja perusahaan. Analisis lain yaitu karena rendahnya komposisi kepemilikan asing dalam perusahaan lokal, sehingga para pemegang saham asing kurang memiliki power dalam hal pengambilan keputusan dan pengawasan.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Ayub Arisetya Atmaja dan alexander jatmiko wibowo (2014), bahwa kepemilikan asing belum mampu mendorong penerapan serta pengawasan dlm aktifitas perusahaan selain itu pemodal asing hanya menyuarakan kepentingan mereka saja, dan belum mampu membawa dampak yang baik dalam hal operasional (kinerjakeuaga perusahaan).

3.2.2. Pengaruh kepemilikan Domestik Terhadap kinerja keuangan

Pada hasil hipotesis penelitian ini menunjukkan hasil bahwa dewan kepemilikan Domestik berpengaruh secara negatif terhadap kinerja keuangan. Dalam hal ini nilai t_{hitung} sebesar -6,400 dengan tingkat signifikansi 0,000, sehingga hipotesis kedua diterima. Hasil ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh vitalia dan widyawati (2016) yang menyatakan bahwa kepemilikan domestik berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan kepemilikan domestik tidak memiliki sumber daya yang cukup

dan berpengalaman untuk memonitor dan mendisiplinkan kinerja manajemen perusahaan, hal ini mengindikasikan kurangnya kemampuan investor domestik sebagai salah satu pihak yang mengawasi kinerja perusahaan dalam mengontrol keputusan dan kebijakan manajemen perusahaan.

3.2.3. Pengaruh kepemilikan publik Terhadap kinerja keuangan.

Pada hasil hipotesis menunjukkan hasil bahwa kepemilikan publik memiliki pengaruh negative yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil t_{hitung} kepemilikan publik sebesar -8,079 dengan tingkat signifikansi 0,000. Hal ini disimpulkan bahwa semakin besarnya proporsi kepemilikan publik dapat meningkatkan kinerja keuangan, sehingga hipotesis kedua diterima.

Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Wiranata dan Nugrahanti (2013) yang menyatakan bahwa kepemilikan publik berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukan bahwa adanya kepemilikan publik yang tidak memiliki pengalaman dalam menggunakan dana yang tidak tepat maka dapat menurunkan kinerja dengan kata lain semakin kecil dalam kepemilikan publik yang menunjukkan investor banyak yang tidak berpercaya terhadap perusahaan itu sehingga dapat menurunkan nilai perusahaan.

3.2.3. Pengaruh Pertumbuhan Asset Terhadap kinerja keuangan.

Pada hasil hipotesis menunjukkan hasil bahwa Pertumbuhan Asset memiliki efek negatif terhadap nilai perusahaan dengan nilai koefisien regresi -1,764 , nilai t_{hitung} -2,83 dan nilai signifikan sebesar 0,039 lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis keempat diterima.

Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Hwang; Kim; Chun (2013) dan Claude (2016) menyatakan bahwa Investasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Yang berarti bahwa efek negatif ini mungkin mencerminkan penegasan bahwa investor melihat rendahnya tingkat pertumbuhan asset yang dianggap kinerja jelek maka akan menurunkan kinerja perusahaan.

3.2.4. Pengaruh Kepemilikan Asing Terhadap kinerja keuangan dengan pertumbuhan asset sebagai Variabel Moderating.

Pada hasil hipotesis menunjukkan hasil bahwa Kepemilikan Asing terhadap kinerja keuangan dengan pertumbuhan asset sebagai Variabel Moderating memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil t_{hitung} sebesar 2,108 dengan tingkat signifikansi 0,037, sehingga hipotesis kelima diterima.

Pertumbuhan merupakan dampak arus kas dari perubahan operasional perusahaan karena kenaikan atau penurunan volume bisnis (Purwokohandoko, 2017). Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan potensial yang tinggi memiliki kecenderungan untuk menghasilkan arus kas yang tinggi di masa depan dan kapitalisasi pasar yang tinggi yang akan menarik investor untuk berinvestasi. Semakin tinggi asset yang dimiliki akan menimbulkan konflik antara *principle* dan *agent* dengan adanya *Corporate governance* dapat meminimalkan konflik yang ada di perusahaan sehingga investasi yang digunakan akan meningkatkan kinerja perusahaan. Menurut Claude (2016) menunjukkan bahwa peluang pertumbuhan asset memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan. Semakin tinggi asset akan meningkatkan kinerja perusahaan. Adanya Karakteristik kegiatan pertumbuhan asset yang memiliki risiko tinggi, pendapatan cross-periode dan keyakinan informasi asimetris menginduksi masalah keagenan sangat serius. Maka mekanisme *Corporate governance* diperlukan untuk mengurangi permasalahan keagenan antara pemilik dan manajer. Wiranata dan Nugrahanti (2013) menemukan kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Dengan semakin banyaknya pihak asing yang menanamkan sahamnya di perusahaan maka akan meningkatkan kinerja dari perusahaan yang di investasikan sahamnya, hal ini terjadi karena pihak asing yang menanamkan modal sahamnya memiliki sistem manajemen, teknologi dan inovasi, keahlian dan pemasaran yang cukup baik yang bisa membawa pengaruh positif bagi perusahaan.

3.2.5 Pengaruh Kepemilikan Domestik Terhadap kinerja keuangan dengan pertumbuhan asset sebagai Variabel Moderating.

Pada hasil hipotesis menunjukkan hasil bahwa Kepemilikan Domestik terhadap kinerja keuangan dengan pertumbuhan asset sebagai Variabel Moderating memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil t_{hitung} sebesar 2,601 dengan tingkat signifikansi 0,010, sehingga hipotesis keenam diterima.

Pertumbuhan merupakan dampak arus kas dari perubahan operasional perusahaan karena kenaikan atau penurunan volume bisnis (Purwokohandoko, 2017). Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan potensial yang tinggi memiliki kecenderungan untuk menghasilkan arus kas yang tinggi di masa depan dan kapitalisasi pasar yang tinggi yang akan menarik investor untuk berinvestasi. Semakin tinggi asset yang dimiliki akan menimbulkan konflik antara *principle* dan *agent* dengan adanya *Corporate governance* dapat meminimalkan konflik yang ada di perusahaan sehingga investasi yang digunakan akan meningkatkan kinerja perusahaan. Menurut Claude (2016) menunjukkan bahwa peluang pertumbuhan asset memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan. Semakin tinggi asset akan meningkatkan kinerja perusahaan. Adanya Karakteristik kegiatan pertumbuhan asset yang memiliki risiko tinggi, pendapatan cross-periode dan keyakinan informasi asimetris menginduksi masalah keagenan sangat serius. Maka mekanisme *Corporate governance* diperlukan untuk mengurangi permasalahan keagenan antara pemilik dan manajer. Vitalia dan Widyawati (2016) menunjukkan bahwa kepemilikan domestik memiliki pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Peningkatan kepemilikan institusi domestik menyebabkan kinerja manajemen diawasi secara optimal sehingga manajemen menghindari perilaku yang merugikan *principal*. Semakin besar prosentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh institusi akan menyebabkan usaha *monitoring* semakin efektif, karena dapat mengendalikan perilaku *opportunistic* yang dilakukan manajemen. Dengan tingkat kepemilikan yang

tinggi akan mengurangi *agency cost* pada perusahaan serta penggunaan hutang oleh manajemen

3.2.6. Pengaruh kepemilikan publik Terhadap kinerja keuangan dengan pertumbuhan asset sebagai Variabel Moderating.

Pada hasil hipotesis menunjukkan hasil bahwa kepemilikan publik terhadap kinerja keuangan dengan pertumbuhan asset sebagai Variabel Moderating tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai koefisien regresi 1,354 , nilai t_{hitung} 1,604 dan nilai signifikan sebesar 0,111 lebih besar dari 0,05, sehingga hipotesis ketujuh ditolak.

Pertumbuhan merupakan dampak arus kas dari perubahan operasional perusahaan karena kenaikan atau penurunan volume bisnis (Purwokohandoko, 2017). Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan potensial yang tinggi memiliki kecenderungan untuk menghasilkan arus kas yang tinggi di masa depan dan kapitalisasi pasar yang tinggi yang akan menarik investor untuk berinvestasi. Semakin tinggi asset yang dimiliki akan menimbulkan konflik antara *principle* dan *agent* dengan adanya *Corporate governance* dapat meminimalkan konflik akan tetapi kepemilikan publik tidak dapat mempengaruhi atau mengontrol kebijakan manajemen perusahaan sehingga pertumbuhan asset tidak dapat dikontrol secara penuh dan tidak dapat berdampak secara penuh oleh kinerja keuangan perusahaan.

4. Penutup

4.1. Kesimpulan

- 4.1.1. Kepemilikan asing berpengaruh negative dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan Agicultural dan Consumer Good Industry yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 4.1.2. Kepemilikan Domestik berpengaruh negative dan signifikan terhadap Kinerjakeuangan perusahaan pada perusahaan Agicultural dan Consumer Good Industry yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

- 4.1.3. Kepemilikan Publik berpengaruh negative dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan Agicultural dan Consumer Good Industry yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 4.1.4. Pertumbuhan Asset berpengaruh negative dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan Agicultural dan Consumer Good Industry yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 4.1.5. Pertumbuhan asset dapat memoderating antara Kepemilikan asing terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan Agicultural dan Consumer Good Industry yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 4.1.6. Pertumbuhan asset dapat memoderating antara Kepemilikan Domestik terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan Agicultural dan Consumer Good Industry yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 4.1.7. Pertumbuhan asset tidak dapat memoderating antara Kepemilikan publik terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan Agicultural dan Consumer Good Industry yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.2. Saran

4.2.1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini memberikan masukan bahwa dalam meningkatkan nilai perusahaan dapat dilihat dari keuntungan perusahaan akan tetapi ketika kepemilikan Asing, domestik ikut campur akan memberikan dampak yang kurang bagus karena memiliki kepentingan sendiri-sendiri dalam memberikan kebijakan sehingga dalam melakukan pertumbuhan asset dengan ekspansi atau menambahkan anak cabang perlu adanya pengontrol dan pengawas yang kuat seperti dewan komisaris dll.

- 4.2.2. Bagi penelitian yang akan datang mungkin dengan tema yang sama, kedepan bisa menambah variabel lagi yang dapat memperkuat dampak ke nilai perusahaan.

Daftar Pustaka

Al-Haddad, W., Alzurqan, S. T., & Al-Sufy, F. J. (2011). The effect of corporate governance on the performance of Jordanian industrial companies: An empirical

- study on Amman Stock Exchange. *International Journal of Humanities and Social Science*, 1(4), 55-69.
- Belkaoui, Ahmed Riahi. 2000. *Teori Akuntansi*, Edisi Pertama, Alih Bahasa Marwata S.E., Akt, Salemba Empat, Jakarta
- Brigham, E.F and Houston, Josi F. 2004. *Fundamental of Financial Management*, 10th. Yulianto, Ali Akbar (penerjemah). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Buku 1 dan Buku 2. Jakarta, Salemba 4
- Claude, Rusibana. 2016. *Organizational Determinants, Capital Structure and Financial Performance of Firms Registered in Rwanda Development Board*.
- Darwis, Herman. 2009. *Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan*. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol. 13, No.3, hal. 418 – 430
- Dumairy. 2000. *Perekonomian Indonesia*, Jakarta: Erlangga.
- Fahmi, I. (2014). *Financial Statement Analysis*. Bandung: Alfabeta.
- Gupta, pooja dan Sharma, Aarti Mehta. 2014. A Study Of The Impact Of Corporate Governance Practices On Firm Performance In Indian And South Korean Companies. *Procedia- Social and Behavioral Sciences* 133, 4-11
- Hwang, Joon Ho, Kim, Min-Su, and Chun, Se-Hak. 2013. “The role of R&D and corporate governance in Korea: IT firms versus non-IT firms”. *Inf. Tecnol Management Vol.14*, pp: 29-41.
- Jensen, M., & Meckling. W. H. (1976). The Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Cost, Sructure Ownership. *Journal of Financial Economic*, 3(4), 305-360
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2007). *Intermediate Accounting* (12th ed.). Asia: John Wiley & Sons (Asia) Pte Ltd.
- Mukhtaruddin, Relasari, dan Felmania, Messa. 2014. “Good Corporate Governance Mechanism, Corporate Social Responsibility Disclosure on Firm Value: Empirical Study on Listed Company in Indonesia Stock Exchange”. *International Journal of Finance & Accounting Studies*. Vol. 2, No. 1.
- Pradhono dan Critiawan, Yulius, Jogi. 2004. “Pengaruh Economic Value Added, Residual Income, Earnings Dan Arus Kas Operasi Terhadap Return Yang Diterima Oleh Pemegang Saham (Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta”. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Vol. 6*, No. 2, pp: 140-166.
- Salvatore, Dominick, 2005. *Ekonomi Manajerial dalam Perekonomian*. Global Buku 1 Edisi Kelima. Jakarta: Salemba Empat.
- Ukhriyawati, Catur F., Ratnawati, Tri dan Riyadi. 2017. The Influence of Asset Structure, Capital Structure, Risk Management and Good Corporate Governance on Financial Performance and Value of The Firm through Earnings and Free Cash Flow As An Intervening Variable in Banking Companies Listed in Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Business and Management*; Vol. 12, No. 8. ISSN 1833-3850.